

ABSTRAK

DANIEL REYONALD BUNGERAN. 2014. *HUBUNGAN ANTARA KONFORMITAS TEMAN SEBAYA DENGAN PERILAKU BULLYING DI SMP X JAKARTA*. (Dibimbing oleh Dra. Sulis Mariyanti, Psi., M.Si. dan Dra. Safitri M., M.Si.)

Seorang remaja mudah dipengaruhi oleh teman-teman sebayanya. Untuk dapat diterima oleh teman-teman sebaya, seorang remaja bersedia melakukan konformitas. Konformitas dapat bersifat positif maupun negatif. Salah satu konformitas negatif adalah melakukan perilaku *bullying*. Tujuan dari penelitian ini adalah melihat apakah terdapat hubungan antara konformitas teman sebaya dengan perilaku *bullying*.

Penelitian ini bersifat kuantitatif non-eksperimental. Sampel penelitian berjumlah 71 siswa SMP X Jakarta, dengan menggunakan teknik sampel *purposive sampling*, dengan alat ukur konformitas teman sebaya (36 valid) dan perilaku *bullying* (38 valid) dalam bentuk skala Likert. Koefisien reliabilitas (α) sebesar 0,893 untuk variabel konformitas teman sebaya dan 0,906 untuk variabel perilaku *bullying*.

Hasil penelitian menunjukkan koefisien korelasi sebesar 0,444 dengan sig. 0,000 ($p < 0,05$), artinya ada hubungan positif dan signifikan antara konformitas teman sebaya dengan perilaku *bullying* pada siswa SMP X Jakarta. Konformitas dengan kategori rendah lebih banyak dari konformitas dengan kategori tinggi. Perilaku *bullying* dengan kategori rendah lebih banyak dari perilaku *bullying* dengan kategori tinggi. Perilaku *bullying* dengan frekuensi tinggi lebih banyak dilakukan oleh siswa berjenis kelamin laki-laki dan siswa yang duduk di kelas 8.

Kata kunci: remaja, teman sebaya, konformitas, perilaku *bullying*.